



**Analisis Peran Sedekah sebagai Metode dalam Meningkatkan Pengimplementasian Sistem Ekonomi Syariah di Masyarakat**

**Salsa Nelisa<sup>a</sup>, Nurfitri Muraini<sup>b</sup>, Usman<sup>c</sup>**

<sup>a b c</sup> Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

Email: <sup>a</sup> [salsanelisa74@gmail.com](mailto:salsanelisa74@gmail.com), <sup>b</sup> [muraininurfitri790@gmail.com](mailto:muraininurfitri790@gmail.com), <sup>c</sup> [usmanpattiwi@gmail.com](mailto:usmanpattiwi@gmail.com)

---

**INFO ARTIKEL**

**Riwayat Artikel:**

Received: 18 Juni 2023

Revised: 24 Juli 2023

Accepted: 25 Juli 2023

**Kata Kunci:**

Sedekah, Implementasi, Sistem Ekonomi Syariah,

**Keywords:**

Alms, Implementation, Sharia Economic System,

.

---

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dengan jelas apakah sedekah itu memiliki peran penting dalam meningkatkan pengimplementasian sistem ekonomi syariah yang ada di masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian dalam bentuk kualitatif yang bersifat studi pustaka (*library research*) dimana ini menggunakan buku-buku dan literatur lainnya sebagai objek yang pertama atau utama. Hasil penelitian peran sedekah ini memberikan gambaran jelas bahwa sedekah itu sangat berperan penting dalam meningkatkan pengimplementasian sistem ekonomi syariah di masyarakat. Potensi mengimplementasikan sistem ekonomi syariah lewat sedekah di masyarakat sangat besar dilihat dari populasi Indonesia yang mayoritas penduduk muslim. Sedekah memiliki kaitan erat dengan pengimplementasian ekonomi syariah, yang dapat membawa keberkahan dalam hidup bagi mereka yang memberikan sedekah maupun yang menerima sedekah tersebut.

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to find out clearly whether alms have an important role in improving the implementation of the sharia economic system in society. This research is a qualitative form of research in the nature of (library research), which uses books and other literature as the first or main object. The results of research on the role of alms provide a clear picture that alms plays a very important role in improving the implementation of the sharia economic system in society. The potential for implementing a sharia economic system through alms in society is very large, seen from Indonesia's population, which is predominantly Muslim. Almsgiving is closely related to the implementation of sharia economics, which can bring blessings to the lives of those who give alms and those who receive alms.*

## PENDAHULUAN

Negara Indonesia ini tentu kita sudah ketahui bahwa mayoritas masyarakatnya merupakan pemeluk Agama Islam. Karena itu, sedekah sendiri memiliki peranan penting untuk di jalani oleh masyarakat yang memiliki tingkat kesadaran tinggi terhadap berbagi untuk sesama. Karena pada aturannya di dalam harta yang kita punya saat ini terdapat sebagian rejeki seseorang yang di salurkan melalui kita, sehingga kita harus rela mengeluarkan sebagian harta untuk kepentingan agama baik untuk membantu orang lain yang kurang mampu maupun karena anjuran agama itu sendiri (Wardani, 2020).

Melalui bersedekah akan timbul perasaan-perasaan dan kesan-kesan kehidupan dalam jiwa seseorang. Dengan harta yang disedekahkan akan mengalami perkembangan dan pertumbuhan serta keberkahan kepada seseorang yang bersedekah. Hal inilah menjadikan sedekah sebagai salah satu metode dalam meningkatkan pengimplementasian sistem ekonomi syariah di masyarakat (Jeldi, 2023).

Sedekah sendiri adalah sebuah kebaktian yang memiliki dimensi ganda, yaitu horizontal dan vertikal. Dimana dimensi horizontal sendiri mempunyai wujud maupun struktur jembatan antara individu, demikian pula dengan dimensi vertikal. Sedekah yang dimaksud ini berasal dari istilah *Ash-Shadiqu* yang artinya adalah bagus dalam kecakapan serta bagus pula dalam tingkah laku. Kebetulan sedekah berawal dari kata *a'tha* yang memiliki arti mengkasih (Mulia, 2021).

Sedekah bukan dari memakai kekayaan yang dimiliki seseorang, sebab sedekah dapat berupa perbuatan ma'ruf dengan lain-lain jenis. Dibanding dengan sedekah yang lainnya, sedekah yang menggunakan amal jauh lebih sederhana untuk diamalkan atau dilakukan (Mulia, 2021).

Sedekah dan ekonomi syariah memiliki kaitan yang erat karena melalui sedekah maka terbentuk kondisi hubungan di antara individu yang lambat laun akan berdayaguna dalam masyarakat. Sedangkan ekonomi syariah dengan orientasi masyarakat berkeadilan melalui kepemilikan multi jenis akan terbangun sebuah konsep untuk meningkatkan pengimplementasian sistem ekonomi syariah di masyarakat sebagai bentuk salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan ekonomi yang terjadi seperti kemiskinan multidimensional berupa pendidikan, sosial, kesehatan serta politik (Mulia, 2021).

Tulisan ini mengkaji tentang meningkatkan pengimplementasian sistem ekonomi syariah melalui instrument sedekah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya dalam bidang ekonomi dan sosial. Dimana melalui instrument sedekah individu yang kekurangan akan terbantu dengan adanya individu berkecukupan yang mengurangi beban individu lain.

## KAJIAN PUSTAKA

Islam adalah agama yang menjunjung tinggi kebenaran. Dalam menentukan bagaimana Masyarakat yang ada untuk terus memastikan dan memupuk keberlansungan hidup mereka, maka perlu adanya peran penting Ekonomi Islam didalamnya. Islam adalah agama tauhid yang menjunjung tinggi 'ubudiah, mu'amalah, dan munakahah. Islam juga mengajarkan masyarakat maupun individu bagaimana menjadi manusia yang berkesadaran penuh. Dengan demikian, semua kerja manusia

dianggap sebagai ibadah karena Allah Ta'ala adalah satu-satunya objek ibadah. Mengingat hal ini, firman menyatakan: “*dan Aku (Allah) tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah padaku.*” (Q.S. Adz Dzariat: 56) (Fahrurrozi : 2019). Ilmu ekonomi Islam, singkatnya merupakan kajian tentang perilaku ekonomi orang Islam representatif dalam masyarakat muslim moderen (Syed Nawab Haidar Naqvi). Ilmu ekonomi Islam merupakan kajian tentang perilaku ekonomi orang Islam yang diatur berdasarkan syariat Islam yang representatif dalam masyarakat muslim. Ekonomi Islam juga dapat didefinisikan sebagai sebuah studi tentang pengelolaan harta benda menurut perspektif Islam (Wardani, 2020).

Sedekah memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Sedekah dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi dalam Masyarakat (Ustadz Yusuf Mansur). Sedekah merupakan salah satu instrumen penting dalam ekonomi Islam. Sedekah dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi dalam Masyarakat (Yusuf Qaradhawi). Sedekah merupakan salah satu dari lima konsep etika yang membangun sistem ekonomi Islam. Konsep etika tersebut meliputi keesaan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, serta kebajikan (Abdul Mannan).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian dalam bentuk kualitatif yang bersifat studi pustaka (*library research*) dimana ini menggunakan buku-buku dan literatur lainnya sebagai objek yang pertama atau utama (A Prastowo, 2012). Penelitian yang digunakan ini berjenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang akan melahirkan informasi yang berupa catatan dan data deskriptif yang terkandung di dalam teks yang diteliti tersebut (A Prastowo, 2012). Menggunakan penelitian yang berbentuk kualitatif, perlu dilaksanakannya analisis secara deskriptif. Analisis deskriptif merupakan metode yang memberikan gambaran serta keterangan yang begitu jelas, objektif, sistematis, analitis dan kritis terkait dengan nilai-nilai ilmu dan pendidikan tahārah yang terkandung di dalam kitab Ihyā` Ulūmu ad-Dīn. Penulisan yang dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif yang dilandaskan pada tahapan awal yang dilewati dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan, selanjutnya dilakukannya klasifikasi yang disertai deskripsi.

Dalam sebuah penelitian berbentuk kepustakaan, metode yang diterapkan dalam mengumpulkan data penelitian itu berasal dari data-data kepustakaan yang sudah dipilih, dicari, disajikan serta telah dianalisis sebelumnya. Data penelitian ini bersumber dari penelusuran data-data kepustakaan yang substansinya memerlukan perlakuan pengolahan yang secara filosofis dan teoritis. Dimana studi pustaka tersebut adalah studi pustaka yang tanpa disertai uji empirik (A Prastowo, 2012). Dalam penelitian ini, data yang dituangkan berupa data yang dalam bentuk kata yang membutuhkan pengolahan agar menjadi ringkas dan sistematis (A Prastowo, 2012). Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan buku, artikel serta skripsi dan penelitian-penelitian sebelumnya tentang sedekah dan perannya serta pengimplementasian sistem ekonomi syariah di Masyarakat, yang kemudian dipilih, disajikan dan dianalisis serta diolah kembali agar menjadi ringkas dan tersusun secara sistematis.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Pengimplementasian Sistem Ekonomi Islam Di Masyarakat

Ekonomi Islam memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan ekonomi Indonesia terkhusus di masyarakat yang pada faktanya memiliki keterlibatan yang cukup penting, terutama pada saat kita melihat bahwa mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim (88,8 %). Berdasarkan jumlah yang sangat banyak ini, Umat Islam dapat berpotensi besar untuk berperan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan mengimplementasikan sistem ekonomi islam yang ada, namun sebaliknya, berdasarkan jumlah yang mayoritas ini Umat Islam akan menjadi beban untuk Indonesia jika tidak dikelola dengan baik, terutama disebabkan oleh banyaknya masyarakat miskin yang sebagian besar adalah masyarakat muslim. Peran ekonomi Islam dalam menciptakan keadilan ekonomi dapat diharapkan mengembangkan ekonomi dan kesejahteraan di Masyarakat (Wardani, 2020).

Ekonomi syariah sebagai sistem merupakan induk dari segala aktivitas perekonomian yang dilakukan dengan berpedoman kepada syariat Islam. Sebagai sistem ekonomi syariah dalam praktiknya memiliki asas, nilai serta tujuan yang wajib dimiliki dan dipahami para aktivis ekonomi, baik operasional maupun produknya harus berdasarkan ekonomi syariah. Selain itu dalam pengimplementasiannya tetap memegang teguh dasar agama sehingga tercipta nilai-nilai islami secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat.

Hal inilah yang membedakannya dengan ekonomi kapitalis yang orientasinya kepada kekayaan pemegang saham sehingga terbentuk istilah yang kaya semakin kaya, yang miskin semakin miskin. Berbeda pula dengan ekonomi sosialis yang orientasinya kepemilikan sepenuhnya di tangan penguasa/Negara sehingga mematikan kreatifitas masyarakat.

Potensi mengimplementasikan sistem ekonomi syariah di masyarakat sangat besar dilihat dari populasi Indonesia yang mayoritas penduduk muslim. Selain itu, masyarakat telah lama mendambakan sebuah sistem syariah yang bebas dari bunga atau riba. Dari segi kelembagaan, kehadiran perbankan syariah yang operasionalnya serta produknya yang bebas dari riba sudah lama didambakan oleh masyarakat Indonesia utamanya yang beragama Islam.

Memasuki gerbang revolusi industri *Five Point Zero* (5.0) melahirkan persaingan yang sangat ketat, kehadiran teknologi tidak dapat dibendung lagi. Keadaan yang memaksa kehidupan nyata dapat ditransformasikan ke dalam dunia maya, secara tidak langsung merubah tatanan kehidupan masyarakat dan juga perekonomian yang ada (Purnomo, 2023).

Di satu sisi kemajuan yang sangat cepat ini membuat masyarakat terlena dengan gemerlapnya kemajuan di depan mata, sehingga merubah persepsi, tingkah laku serta aktivitas manusia. Namun di sisi lain, kemajuan ini dapat digunakan oleh para aktivis, pelaku dan para praktisi ekonomi syariah untuk melakukan promosi besar-besaran kepada masyarakat terkait betapa menguntungkannya di dalam Masyarakat itu menggunakan sistem ekonomi syariah sebagai sistem ekonomi dan pengelolaan keuangan mereka (Purnomo, 2023)..

Cara yang dapat dilakukan untuk mengimplementasikan sistem ekonomi syariah di masyarakat dapat dilakukan dengan (Purnomo, 2023):

1. Pengoptimalan bentuk komunikasi secara efektif oleh seluruh pihak baik aktivitas ekonomi syariah, masyarakat serta pelaku lainnya melalui jangkauan komunikasi, baik berupa komunikasi antar individu, antar kelompok, organisasi maupun secara publik
2. Optimalisasi promosi lembaga keuangan syariah melalui berbagai media yang dilakukan dengan berbagai promosi serta pengimplementasian sales promosi, advertising, public relation dan juga dengan bersosialisasi langsung dimasyarakat,
3. Keaktifan lembaga otoritas Fatwa Ekonomi Syariah yaitu Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama (DSN-MUI) untuk menyebarkan informasi terkait fatwa ekonomi syariah dengan menggunakan sosialisasi dua arah (dunia nyata dan dunia maya) di lingkungan Masyarakat, khususnya masyarakat Muslim Indonesia,
4. Optimalisasi keberadaan lembaga-lembaga seperti Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf (ZISWAF), Badan Amil Zakat (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) sebagai lembaga pendukung lembaga keuangan syariah di lingkungan masyarakat khususnya masyarakat Muslim Indonesia, agar pengimplementasian sistem ekonomi islam bisa terlaksana dengan baik dan dapat segera mensejahterakan masyarakat.

### **Sedekah Sebagai Metode Pengimplementasian Sistem Ekonomi Syariah Di Masyarakat**

Sedekah berasal dari kata yang begitu familiar di kalangan Umat Islam yang ada. Sedekah dipetik dari kata Bahasa Arab yaitu “shadaqah”, berasal dari kata sidq (sidiq) yang berarti “kebenaran”. Berdasarkan peraturan BAZNAS No. 2 tahun 2026, sedekah adalah harta atau non harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau sekelompok orang serta badan usaha di luar zakat untuk mencapai kemaslahatan umum (Mulia, 2021).

Metode atau instrument dan pilar ekonomi syariah di masyarakat adalah sedekah. Fungsi sedekah dimiliki dan dilahirkan dari dua arah yaitu perkembangan ekonomi yang memiliki keadilan serta sebuah mekanisme hubungan arah perekonomian. Secara lengkap dijelaskan bahwa tujuan dari bersedekah adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan ekonomi kaum dhuafa/fakir miskin. Berdasarkan jangka waktu yang pendek, sedekah dipercayai mampu memenuhi keberlangsungan kehidupan kaum dhuafa/fakir. Dan secara jangka panjang sedekah juga berfungsi untuk menghasilkan keberlangsungan kehidupan yang berupa konsumtif, melahirkan peluang kerja melalui lintasan sedekah modal/peralatan kerja serta jawaban dalam menanggulangi kekurangan pemerintah (Almahmudi, 2020).

Kesejahteraan masyarakat suatu negara akan terwujud ketika instrument sedekah ada untuk meningkatkan pengimplementasian ekonomi syariah, dimana ini bagi setiap pelaku ekonomi syariah itu sendiri. Melalui instrument sedekah akan terbentuk ekonomi yang kuat serta ekonomi yang berkeadilan. Dengan demikian, melalui sedekah akan menciptakan pemerataan kekayaan dan terwujudkan kepentingan-kepentingan umum yang dampaknya terbangunnya ekonomi berkeadilan (Jeldi, 2023).

Amalan yang dicintai Allah SWT. Salah satunya adalah sedekah. Dimana hal tersebut dibuktikan dari banyaknya ayat-ayat Al-Qur'an yang memaparkan tentang sedekah, yang mana salah satunya dalam surat Al-Baqarah ayat 271,

*“Jika kamu menampakkan sedekah (mu), maka itu adalah baik sekali. Dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu. Dan Allah akan menghapuskan dari kamu sebagian kesalahan-kesalahanmu, dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Baqarah: 271).*

Dikandung Al-Qur'an dan Hadits menyebutkan bahwa bersedekah itu tidak mengurangi akan harta seseorang, akan tetapi dengan bersedekah, dosa-dosa kita akan diampuni oleh Allah SWT. dan pahala kita akan dilipatgandakan oleh-Nya. Dimana hal ini sesuai dengan ayat Al-Qur'an dan Hadist berikut ini:

*“Sedekah merupakan salah satu ibadah yang tidak akan mengurangi harta seseorang, sebagaimana Rasulullah SAW bersabda untuk mengingatkan kita dalam sebuah riwayat Muslim, “sedekah tidaklah mengurangi harta.” (HR. Muslim).*

Kenapa dikatakan bahwa dengan bersedekah itu tidak akan mengurangi harta kita? Hal itu karena walaupun secara penglihatan kita atau langsung harta kita memang terlihat berkurang, namun tanpa kita sadari bahwa kekurangan tersebut sebenarnya akan dibalas dengan pahala di sisi Allah SWT dan semua itu akan terus bertambah jumlahnya menjadi lebih banyak sampai kita tidak akan bisa menghitungnya. Hal ini sesuai dengan janji Allah SWT. yang diturunkan dalam surat Saba, “

*Katakanlah, “Sungguh, Tuhanku melapangkan rezeki dan membatasinya bagi siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya.” Dan apa saja yang kamu infakkan, Allah akan menggantinya dan Dialah pemberi rezeki yang terbaik.” (QS. Saba': 39).*

*“Sedekah merupakan ibadah yang istimewa, ia dapat memudahkan kita dalam menghapus dosa-dosa. Rasulullah SAW pernah bersabda “Sedekah itu dapat menghapus dosa sebagaimana air itu memadamkan api.” (HR. At-Tirmidzi).*

*“Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasannya) bagi mereka; dan mereka akan mendapat pahala yang mulia.” (Qs. Al Hadid: 18).*

Pengimplementasian ekonomi Islam lewat sedekah menjadi indera untuk menaikkan kesejahteraan ekonomi umat, dimana ini menjadi tugas dan tanggung jawab seluruh masyarakat biasa dan masyarakat islam. Hari ini kita telah dihadapkan untuk memakai aneka macam konteks pasar yang telah populer diseluruh dunia, misalnya ASEAN Free Trade Area (AFTA), World Trade Organization (WTO), dan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dimana semuanya berorientasi pada ekonomi rakyat.

Al-Qur'an secara implisist sebenarnya telah mengungkapkan platform untuk mempertinggi kemampuan sedekah, dimana itu sama dengan menggunakan zakat yang memiliki batas minimal dan maksimal yaitu *aul* dan *nisab*. Sedekah secara konseptual bisa ditawarkan menjadi solusi dalam meningkatkan pengimplementasian ekonomi Islam karena nir memiliki batas-batas berapa jumlahnya, kapan waktunya,

dan kepada siapapun baik yang kaya maupun yang miskin. Sayyid Qutb, menyatakan bahwa sedekah adalah metode yang sangat efektif untuk membangkitkan perasaan dan mengakibatkan kesan-kesan yg hayati kepada jiwa setiap insan, dimana harta yang disedekahkan akan berkembang dan menaruh keberkahan dalam pemilikinya atau dapat mensejahterakan rakyat.

Bangsa Indonesia sedang mengalami berbagai macam krisis pada beberapa aspek kehidupan. Salah satu masalah yang menyangkut kesejahteraan ekonomi rakyat. Menghadapi era persaingan bebas atau pasar bebas, rakyat dituntut bisa bersaing secara produktif, kreatif dan inovatif. Masyarakat saat ini mampu dikatakan belum siap menghadapi era persaingan bebas, yang ditimbulkan dari kualitas yang kurang memadai untuk menyesuaikan diri menggunakan tuntutan zaman globalisasi, menggunakan karakteristik primer persaingan dan pasar bebas.

Rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) menyebabkan kemiskinan multidimensi seperti kemiskinan intelektual, kemiskinan sosial, kemiskinan metodologis dan kemiskinan ekonomis. Maka dari itu, pemberdayaan sedekah sebagai metode untuk meningkatkan pengimplementasian ekonomi Islam di masyarakat dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat dan mengatasi kemiskinan-kemiskinan yang terjadi. Dimana ini dapat bermanfaat ketika mampu didapatkan berdasarkan sedekah, baik itu bagi penerima maupun pemberi.

## **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian/studi pustaka terkait analisis peran sedekah sebagai metode dalam meningkatkan pengimplementasian sistem ekonomi syariah di masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sedekah dapat digunakan sebagai metode dalam meningkatkan pengimplementasian ekonomi syariah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Sedekah dapat berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi dan penurunan tingkat kemiskinan di suatu daerah, khususnya Indonesia.
3. Sedekah memiliki kaitan erat dengan pengimplementasian ekonomi syariah, yang dapat membawa keberkahan dalam hidup bagi mereka yang memberikan sedekah maupun yang menerima sedekah tersebut.
4. Sedekah merupakan ibadah sosial yang mempunyai efek langsung dengan konteks kehidupan masyarakat sekitar, mengandung nilai sosial dan tanggung jawab sosial sehingga diharapkan dapat meratakan pendapatan ekonomi serta menghapus kemiskinan dalam masyarakat.
5. Sedekah merupakan salah satu ibadah dalam Islam yang tidak hanya bersifat religius pribadi, tetapi juga memiliki dampak sosial yang signifikan dalam membantu menurunkan tingkat kemiskinan yang ada.
6. Sedekah memiliki hubungan yang erat dengan Tuhan, karena melalui sedekah seorang individu akan mendapatkan posisi dan pahala terbaik di mata Tuhan

### **Keterbatasan**

Penelitian kami memiliki keterbatasan pada data yang diperoleh, dimana data yang kami dapatkan memiliki keterbatasan yang berupa terbatasnya data-data atau penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga perlu dilakukannya pengekplorasian yang lebih lanjut terkait hal tersebut.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan oleh para peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah
  - a. Pemerintah dapat mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui membumikan ekonomi syariah dengan instrumen sedekah. Sedekah dipandang sebagai metode yang mampu mengatasi permasalahan perekonomian masyarakat seperti kemiskinan.
  - b. Pemerintah perlu memperhatikan pengalokasian dana dari sedekah untuk membantu program pengentasan kemiskinan. Sumber dana ini memperbolehkan pengalokasiannya dalam sistem ekonomi Islam.
  - c. Pemerintah disarankan untuk membangun teori, kebijakan, dan hukum yang kuat untuk mendukung pengembangan ekonomi syariah.
  - d. Pemerintah perlu melakukan sosialisasi dan promosi ekonomi syariah agar masyarakat dapat memahami manfaatnya secara lebih luas, khususnya dengan rajin bersedekah.
  - e. Diperlukan program khusus untuk melakukan penguatan literasi ekonomi dan keuangan syariah yang melibatkan berbagai stakeholder terkait, seperti pemerintah, perguruan tinggi, perbankan, pengusaha, dan tokoh masyarakat.
2. Bagi Masyarakat
  - a. Masyarakat perlu meningkatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah, termasuk peran sedekah dalam sistem ekonomi syariah. Dimana hal ini dapat dilakukan melalui program-program literasi ekonomi syariah.
  - b. Masyarakat perlu terlibat aktif dalam pemberdayaan ekonomi rakyat melalui pemanfaatan sedekah untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi Masyarakat.
  - c. Masyarakat perlu berperan aktif dalam pengumpulan sedekah untuk mendukung peningkatan ekonomi, terutama dalam mendukung program-program ekonomi syariah.
3. Bagi Peneliti
  - a. Para peneliti perlu meningkatkan kajian dan penelitian terkait peran sedekah dalam pengembangan ekonomi syariah, terutama dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sedekah dalam meningkatkan pengimplementasian sistem ekonomi syariah.
  - b. Para peneliti perlu mengembangkan model dan metode yang dapat digunakan untuk mengukur dampak sedekah dalam pengembangan ekonomi syariah, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sedekah dalam meningkatkan pengimplementasian sistem ekonomi syariah.
  - c. Para peneliti perlu mengintegrasikan pendekatan interdisipliner dalam

- penelitian tentang peran sedekah dalam pengembangan ekonomi syariah, dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu seperti ekonomi, agama, dan sosial.
- d. Para peneliti perlu mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam penelitian tentang peran sedekah dalam pengembangan ekonomi syariah, seperti penggunaan data dan teknologi informasi untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Prastowo. (2012). Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta: *Ar-Ruzz Media*.
- Almahmudi, N. (2020). Implikasi Instrumen Non-Zakat (Infaq, Sedekah, dan Wakaf) terhadap Perekonomian dalam Perkembangan Hukum Ekonomi Syariah. Purwokerto: *Al-Huquq, Journal of Indonesian Economic Law*.
- Jeldi, R. (2023). Membumikan Ekonomi Syariah Berbasis Shodaqah Sebagai Solusi Meningkatkan Kesejahteraan Ummat. Rokan Hilir: *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Mulia, M. M. (2021). Sedekah Sebagai Metode Membumikan Ekonomi Syariah Di Masyarakat. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar: *El-Iqtishady*.
- Purnomo, E.C., Hermansyah, D. V., Amanda, I. P., NurAina, M. M., Suharyat, Y. (2023). Implementasi Sistem Ekonomi Islam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Umat. Universitas Islam 45 Bekasi: *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*.
- Wardani, A. K. W. (2020). Pengaruh Implementasi Ekonomi Islam Dalam Membentuk Karakter Masyarakat Yang Islami. Kediri: *Jurnal At-Tamwil, Kajian Ekonomi Syariah*.